

BAB IV

KESIMPULAN

Kreativitas berperan penting pada perkembangan dan popularitas seniman terhadap kemajuan serta perubahan zaman. Seniman penata tari harus mampu mengendalikan ide kreatif yang ada dalam dirinya. ide kreatif tersebut menjadi dasar pijakan untuk menciptakan karya tari yang mampu memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekitar maupun masyarakat luar. Menjadi seniman pencipta tari di tengah lingkungan masyarakat tradisi, memberi kemudahan dalam menciptakan berbagai tarian. Dengan mengamati dan memahami tradisi *Sikatuntuang*, Roslena mendapatkan ide baru dalam menciptakan karya tari *Sikatuntuang*. Meskipun Roslena telah menciptakan tarian baru, ia tidak pernah menghilangkan nilai tradisi yang diwariskan oleh para leluhur di Minangkabau.

Proses kreatif penciptaan tari *Sikatuntuang* dilakukan oleh Roslena di sanggar yang dimilikinya yaitu, Sanggar Seni Mandugo Ombak. Beberapa tahapan yang dilakukan saat proses menciptakan tari *Sikatuntuang* yaitu, eksplorasi, improvisasi, pembentukan dan Evaluasi. Eksplorasi dilakukan dengan cara merenung kemudian mengimajinasikan masyarakat zaman dulu saat memanfaatkan *Sikatuntuang* sebagai alat penghasil padi. Tahap improvisasi, bergerak dengan pijakan tradisi *Silek*, dengan begitu ia menemukan beberapa Gerakan yang disebut sebagai *Pencak Silek* atau *Bungo Silek*. Selanjutnya tahap pembentukan menyusun beberapa gerak yang diperoleh dari tahap eksplorasi dan improvisasi untuk dijadikan sebuah motif. Terakhir adalah tahap Evaluasi yaitu, memilih mengevaluasi motif gerak yang dirasa kurang pas dengan penari maupun tarian. Tari *Sikatuntuang* menjadi sebuah wadah yang dapat membantu masyarakat Payakumbuh khususnya masyarakat Ibuah dalam mengembangkan kesenian tradisional. Selain itu tarian ini menambah kekayaan budaya di Minangkabau.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Aesijah, Siti, “Latar Belakang Penciptaan Seni”. *Pengetahuan dan Pengembangan Seni*, Volume 1 (September – Desember 2000).
- Astuti, Fuji. 2004. *Perempuan Dalam Seni Pertunjukan Minangkabau*. Yogyakarta: Kalika.
- Creswell, Jhon W. 2016. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dana, I Wayan. 2017. Membaca Ulang Metode I Mario Mencia Tari Kebyar” dalam Yudiaryani (editor). *Karya Cipta Seni Pertunjukan*, Yogyakarta: JB Publisher.
- Desfiarni, “Rangsang Awal Sebagai Motivasi Dalam Pembelajaran Koreografi Di Jurusan Pendidikan Sendratasik”. *E-Jurnal Sendratasik*, Volume 10 (2009).
- Hadi, Y Sumandiyo. 2003. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks Dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hadi, Y Sumandiyo. 2017. *Koreografi Bentuk Teknik Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y Sumandiyo. 2018. *Revitalisasi, Tari Tradisional*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hera, Treny dan Nurdin, “Kontribusi Motivasi Mahasiswa Dalam Proses Kreatif Penciptaan Tari Pada Matakuliah Koreografi”. Dalam *Sitakara*, Volume 4 (2019).
- Hersapandi. 2015. *Ekspresi Seni Tradisi Rakyat Dalam Perspektif Transformasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Ivanka, Shalsa Bila, “Pelestarian Tari Sikatuntuang Di Sanggar Tari Mandugo Ombak Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh”. *E-Jurnal Sendratasik*, Volume 7 (September 2018)
- Kusnadi. 2009. *Penunjang Pembelajaran Seni Untuk SMP Dan MTS*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

- Martono, Hendro. 2012. *Koreografi Lingkungan: Revitalisasi Gaya Pemanggungan Dan Gaya Penciptaan Seniman Nusantara*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Martono, Hendro. 2015. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Marwanto, "Upaya Peningkatan Kualitas Garap Koreografi Anak Melalui Metode Individual Mahasiswa Jurdik Seni Tari UNY" *Jurnal UNY*, Volume 5 (Agustus 2007).
- Monawati dan Fauzi, "Hubungan Kreatif Mengajar Guru Dengan Prestasi Siswa". *Pesona Dasar*, Volume 6 (Oktober 20018).
- Munandar, Utami S. C. 2014. *Kreativitas Dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Murgiyanto, Sal. 1992. *Koreografi*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Nuraini, Indah. 2011. *Tata Rias Dan Busana Wayang Orang Gaya Surakarta*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Nurhajarini, Dwi Ratna, dan Astuti, Sri Retno. 2013. *Biografi Tokoh Seni*. Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya.
- Nuri, Nur Haidah. 2017. *Kaba Minangkabau: Eksistensi Perempuan Dalam Konteks Sistem Sosial Budaya Minangkabau*. Padang Panjang: Institut Seni Padang Panjang.
- Sari, Permata Indah, "Dalam Koreografi Tari Klik Lang Di Dusun Kuamang Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo Provinsi Jambi". *Koba*, Volume 4 (Oktober 2017).
- Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru* (terjemahan Ben Suharto, S.S.T). Yogyakarta: IKALASTI YOGYAKARTA.
- Soetedjo. 1998. *Komposisi Tari 1*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari.
- Susanto, Mikke. 2020. *Kreativitas Dan Kebangsaan Seni Menuju Paruh Abad XXI-17*. Yogyakarta Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Utami, Devina. "Biografi Sofyani Yusaf Maestro Seni Tari Minangkabau Di Padang". *E-Jurnal Sendratasik*, Volume 7 (Maret 2019)

Wardizal dan Santosa, Hendra, “Peran Wanita Dalam Pertunjukan Seni Tradisional Minangkabau Di Tengah Kehidupan Perubahan Sosio Kultural Masyarakatnya”. *Kalangwan*, Volume 4 (Juni 2018).

B. Narasumber

Roslina, 79 tahun, Seniman di Kelurahan Ibh, Kecamatan Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh.

Fetrisia, 53 tahun, Guru Sekolah Dasar Di Jua Gaek Bukit Koto Baru Kabupaten Solok, Sumatera Barat.

Nazril Ardi Wiranata, S. IP, 55 tahun, Bekerja Sebagai ASN Di Kantor Kecamatan Lampasi Tigo Nagari, Payakumbuh Timur.

C. Diskografi

Video dokumentasi Tari Sikatuntuang pada tanggal 21 Maret 2021 Di SMA 04 Payakumbuh.

D. Webtografi

Dikutip dari website: <https://sumbarprov.go.id>. 12 Larangan Untuk Wanita Minangkabau diakses pada tanggal, 15 maret 2021.

Dikutip dari web: <https://id.m.wikipedia.org>. Silat-Minangkabau, diakses pada tanggal, 17 Januari 2021.

Dikutip dari website: <https://images.app.goo.gl/5xcs4xtVpBJEoCs1A> . diakses Pada Tanggal ,8Maret 2021.

Dikutip dari website: <https://images.app.goo.gl/fH18aSijN1K2UL349> . diakses Pada tanggal 8 Maret 2021.

Dikutip dari website: <https://images.app.goo.gl/VRd98aDunaZZ84ey5>. diakses pada tanggal 8 Maret 2021.

Dikutip dari website <https://images.app.goo.gl/AbwoZFaroowMWQbY6> diakses pada tanggal 8 Maret 2021.

Dikutip dari website <https://images.app.goo.gl/waGgfvqQezaZQF72A>. diakses pada tanggal 8 Maret 2021.

Dikutip dari website <https://images.app.goo.gl/rYUkPGNZSrD64MZo8>. diakses pada tanggal, 8 Maret 2021.